

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pada bagian ini akan menguraikan hasil dari dampak Program Indonesia Pintar (PIP) terhadap pekerja anak di Indonesia pada tahun 2024. Berdasarkan hasil dan pembahasan, diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. berdasarkan hasil estimasi model logit menunjukkan bahwa PIP berpengaruh menurunkan kemungkinan probabilitas anak bekerja. Akan tetapi, setelah dilakukan proses *matching*, pengaruh tersebut tidak lagi signifikan secara statistik. Artinya, PIP cenderung mengurangi risiko probabilitas pekerja anak, tetapi bukti dampaknya belum cukup kuat secara empiris.
2. Variabel jumlah anggota rumah tangga tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap pekerja anak. Banyaknya anggota keluarga tidak selalu meningkatkan tekanan ekonomi, karena sebagian anggota rumah tangga yang berada di usia produktif bisa saja turut bekerja dan membantu pendapatan keluarga.
3. Variabel status pekerjaan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap pekerja anak. Anak yang berasal dari orang tua dengan pekerjaan tidak tetap atau tidak dibayar memiliki peluang lebih besar untuk bekerja. Hal ini menunjukkan bahwa ketidakstabilan pekerjaan orang tua menjadi faktor penting yang mendorong keterlibatan anak dalam aktivitas ekonomi.
4. Variabel sumber pembiayaan rumah tangga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pekerja anak. Rumah tangga yang mulai bergantung pada sumber pendapatan yang kurang stabil memiliki risiko lebih tinggi melibatkan anak dalam pekerjaan. Ini menunjukkan bahwa kondisi ekonomi keluarga sangat berperan dalam keputusan anak untuk bekerja.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang ada, beberapa saran yang dapat diajukan yaitu:

1. Diharapkan pemerintah perlu meningkatkan efektivitas Program Indonesia Pintar (PIP), tidak hanya sebagai bantuan biaya pendidikan, tetapi juga sebagai instrumen untuk mencegah anak terlibat dalam pekerjaan melalui pengawasan dan evaluasi yang lebih terarah.
2. Memperkuat kebijakan yang mendukung terciptanya pekerjaan yang stabil dan berpenghasilan layak bagi orang tua, karena dengan adanya kestabilan ekonomi keluarga terbukti berpengaruh terhadap keputusan anak untuk bekerja.
3. Diharapkan program perlindungan sosial bagi rumah tangga dengan kondisi ekonomi rentan perlu diperluas agar tekanan ekonomi keluarga dapat dikurangi tanpa melibatkan anak dalam aktivitas kerja.

Dalam penelitian selanjutnya, sebaiknya ditambahkan variabel lain sebagai pertimbangan seperti pendapatan rumah tangga, pendidikan orang tua, dan kondisi wilayah, serta menggunakan data panel atau analisis jangka panjang agar dapat melihat dampak program dan faktor ekonomi keluarga terhadap pekerja anak secara lebih mendalam dan komprehensif.

